RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Satuan Pendidikan :.....

Komponen Layanan : Layanan Dasar

Bidang Layanan : Sosial

Topik/Tema Layanan: Mencegah cyberbullying dikalangan siswa

Kelas/Semester : 7 /Genap Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

Tujuan layanan Peserta didik/konseli dapat Tujuan: a. Peserta didik dapat mengetahui pengertian cyberbullying b. Peserta didik memahami perilaku cyberbullying Peserta didik memahami dampak cyberbullying c. Peserta didik memahami cara mengatasi cyberbullying d. Peserta didik mengetahui cara mendukung korban cyberbullying Metode, Alat/Media dan Sumber Pembelajaran : Daring dan Luring a. Metode b. Alat/media: Handphone, WAG, Materi c. Sumber Pembelajaran: Langkah-langkah kegiatan layanan Tahap Awal Membuka dengan salam dan berdoa (penguatan pendidikan karakter Nilai Religius) a. b. Membina hubungan baik dengan peserta didik (membangun attending) Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan c. d. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan Bimbingan Klasik Memeriksa kehadiran siswa (penguatan pendidikan nilai disiplin) Tahap Inti Guru BK menyampaikan materi "Mencegah cyberbullying dikalangan siswa" Peserta Didik mengamati materi layanan (kegiatan literasi) b. c. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab melalui media pembelajaran (critical thhingking dan communication) Guru BK mengajak peserta didik berpikir dan melihat Mencegah cyberbullying dikalangan siswa dari berbagai sisi atau persfektif untuk membuat kesimpulan atau bahkan gagasan baru (creativity) Guru BK memberi lembar kerja dan evaluasi Tahap penutup Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan terkait materi layanan Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam 4. Evaluasi 1. Evaluasi Proses: Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan Sikap atau antusias peserta

Mengetahui	Garut, Januari 2022		
Kepala			
	Guru BK		

2. Evaluasi Hasil: evaluasi untuk mengetahui dampak layanan pada diri siswa dengan mengajukan pertanyaan refleksi

didik dalam mengikuti kegiatan layanan.

MPIRAN-LAMPIRAN 1. PENILAIAN PROSES tunjuk: rilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penila - Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang PERNYATAAN Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal					
 PENILAIAN PROSES tunjuk: rilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penila Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang PERNYATAAN Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal 					
tunjuk : rilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penila = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang PERNYATAAN Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal					
rilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penila = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang IO PERNYATAAN Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal					
F Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang PERNYATAAN Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal					
PERNYATAAN Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal	aian anda				
Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal		SKOR			
, , ,		1	2	3	4
1 141 - 1 1 - 1 141		_			-
dibutuhkan peserta didik					
Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan					
Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan					
Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan					
klasikal yang dilakukan Kegiatan bimbingan klasikal memberikan				\vdash	
manfaat bagi peserta didik					
Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan					
klasikal mencukupi.					
TATAN					
terangan :					
 Skor minimal yang dicapai adalah 1 X 6= 6 dan skor tertinggi a Kategori hasil : sangat baik 20-24 					

2. LEMBAR KERJA DAN EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING Di link di bawah ini,

15-19

≤9

10-14

https://forms.gle/ELHT6nvTYnGwzckp9

Baik

Cukup

Kurang

CYBER BULLYING

1. Apa itu cyberbullying

Secara singkat kita artikan cyberbullying yaitu perundungan dunia maya dengan menggunakan teknologi digital. Perilaku ini bisa dikategorikan agresif karena terus menyerang korban secara terus menerus menggunakan media social, platform chatting, ponsel dan lain sebagainya bertujuan untuk menakuti, membuat marah, serta mempermalukan kelompok atau individu. Perilaku ini biasa dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lagi yang menurut mereka tidak bisa melakukan perlawanan.

2. Perilaku cyberbullying

Kasus cyberbullying di Indonesia cukup tinggi untuk itu siswa di haruskan memeprhatikan setiap postingan dan komentar mereka di media social mereka. Dari segi hukum, cyber bullying merupakan kejahatan dalam bentuk cemooh, kata-kata kasar, pelecehan, ujaran bernada ancaman / hinaan. Berikut contoh perilaku cyberbulying:

a. Menyebar Kebohongan (hoax)

Perilaku ini akan termasuk kedalam jenis denigration yaitu pencemaran nama baik, di mana pelaku akan mengumbar kejelekan orang lain.

b. Mengirim Pesan atau komentar yang berisi Ancaman

Perilaku ini termasuk Tindakan flaming yaitu n sebuah tindakan seperti provokasi, ujaran kebencian, mengejek dan menyinggung perasaan orang lain. Caranya, mengirim pesan yang berisi beberapa kata-kata frontal dan penuh kemarahan.

c. Menggunakan nama orang lain untuk memberikan ujaran kebencian

Perilaku ini termasuk Impersonation yaitu tindakan meniru atau menjadi orang lain dan mengirimkan pesan-pesan yang menyakiti korban. Biasanya pelaku menggunakan akun palsu dan aksinya beraksi di sosial media seperti instagram atau twitter.

d. Menghasut orang lain untuk melakukan ujaran kebencian

Perilaku ini termasuk Tindakan harassment yaitu gangguan yang pelaku lakukan secara terus menerus, dengan mengirim pesan singkat melalui platform chatting dll. Kata-kata yang tertulis selain menyudutkan juga menghasut orang lain untuk bersikap sama.

e. Memaksa anak-anak agar mengirimkan gambar sensual atau terlibat dalam percakapan seksual.

Perilku ini termasuk tindakan Outing adalah tindakan yang menyebarkan aib/ rahasia orang lain, dapat berupa foto-foto atau isi chat orang lain. Akibatnya korban merasa malu atau depresi.

f. Stalking

Perilaku ini termasuk dalam Cyberstalking yaitu sebuah tindakan dengan sengaja memata-matai dan bertujuan untuk membuat korban merasa depresi dan takut. Hati-hati yah yang suka stalking mantan.

3. Dampak cyberbullying

Cyberbullying memiliki jangkauan yang luas sehingga terkadang korban merasa seluruh dunia ikut membencinya. Jejak digital akan susah terhapus orang lain yang tidak mengenal kitapun akan ikut berkomentar sehingga dampak yang timbul mungkin akan semakin parah contohnya perasaan ingin bunuh diri, menjadi anti social, kesehatan fisik menurun, dikucilkan dan dampak lain yang bisa kita bayangkan sangat merugikan korban.

Hal ini sangat perlu kita ingatkan pada siswa bahwa sangat berbahaya memberikan komenatar atau menyebar aib teman sendiri di media social atau palatform chatting selain merugikan untuk temanya juga kelaurga temannya tersebut.

Jika menemukan hal-hal yang kurang baik terhadap teman kita laporkan saja pada guru atau pihak berwenang disekolah seperti wali kelas, guru BK ataupun kedisplinan.

4. Cara mengatasi cyberbullying

Secara garis besar kita bisa menyarankan siswa untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mencari bantuan kepada orang yang bisa dipercaya oranng tua atau guru
- b. Memberanikan diri untuk memblokir akun media social pelaku demi kesehatan mental kita
- c. Melaporkan perilaku ini kepada pihak berwajib jika terus menerus mengganggu
- d. Mengaktifkan mode filter komentar atau matikan kolom komentar serta ubah *settingan* ke akun privat.
- 5. Bagaimana cara mendukung korban *cyberbullying*Bagi siswa yang memiliki teman atau kerabat yang mengalami tindakan cyberbullying lakukan hal-hal berikut:
- a. Menenangkan korban agar dia tidak merasa sendirian.
- b. Mendukung korban tanpa memperburuk suasana atau memprovokasi untuk membalas dendam
- c. Membantu korban untuk memblokir akun pelaku
- d. Melaporkan kepada orangtua atau guru tentang kasus cyberbullying yang sedang korban alami.